

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu kegiatan akademik dalam kurikulum Program Studi Manajemen Agroindustri Jurusan Manajemen Agribisnis yang ditempuh pada semester 7 selama 3,5 bulan dan waktu pelaksanaan kurang lebih 540 jam. Penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di CV. Narendra Food Company Malang. Dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) tersebut diharapkan mampu memadukan antara ilmu teori yang didapat dengan kenyataan di lapangan/dunia kerja.

Narendra Food Company atau bisa atau bisa disingkat NFC merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan pangan. Pemilihan tempat PKL di CV Narendra Food bertempat di Jl Joyo Agung No. 02 Kelurahan Tlogomas, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur, tepatnya berada di kawasan Pondok Pesantren Bahrul Maghfiroh Lowokwaru Malang. Narendra Food Company didirikan oleh Dapin Narendra yang merupakan alumni dari Universitas Brawijaya, jurusan Ilmu dan Teknologi Pangan (ITP). Ilmu yang didapat ketika kuliah membuatnya berkomitmen untuk mengaplikasikannya dalam rangka meningkatkan nilai ekonomi dari produk pangan lokal.

Keselamatan kerja (Safety) suatu keadaan yang aman dan selamat dari penderitaan dan kerusakan serta kerugian di tempat kerja, baik pada saat memakai alat, bahan, mesin-mesin dalam proses pengolahan, teknik pengepakan, penyimpanan, maupun menjaga dan mengamankan tempat serta lingkungan kerja (Kuswana, 2014).

Kesehatan kerja (Health) adalah suatu keadaan seorang pekerja yang terbebas dari gangguan fisik dan mental sebagai akibat pengaruh interaksi pekerjaan dan lingkungannya (Kuswana, 2014).

Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah suatu kondisi dalam pekerjaan yang sehat dan aman baik itu bagi pekerjaannya, perusahaan maupun bagi masyarakat dan lingkungan sekitar pabrik atau tempat kerja tersebut. Keselamatan

dan kesehatan kerja juga merupakan suatu usaha untuk mencegah setiap perbuatan atau kondisi tidak selamat, yang dapat mengakibatkan kecelakaan.

CV. Narendra Food Company Malang selalu berusaha untuk menerapkan standar keselamatan kerja di tempat kerja. Oleh karena itu para karyawan harus mentaati seluruh peraturan yang berlaku dan harus mengetahui dengan sebaik baiknya semua kewajiban mereka bagi kelancaran pekerjaannya dan keselamatan para karyawan. Para karyawan harus memahami sepenuhnya tentang semua peraturan-peraturan dan ketentuan-ketentuan tentang keselamatan dan kesehatan kerja yang harus dilakukan sebelum melaksanakan pekerjaannya di area Pabrik.

Pengolahan susu bertujuan untuk menganekaragamkan produk dan selera, selain itu tujuan utamanya yaitu mengawetkan susu agar lebih lama dalam penyimpanan. Salah satu bentuk pengolahan susu yaitu pembuatan keju yang dapat memberikan dampak positif bagi kesehatan dan secara ekonomis dapat meningkatkan nilai jual susu (Susilorini, 2006).

Pada pengolahan susu di pabrik CV. Narendra Food melakukan pengolahan pada susu murni yang di olah menjadi keju mozzarella. Mozzarella adalah sejenis keju yang dikenal dengan teksturnya yang lembut dan kenyal. Keju Mozzarella biasanya terbuat dari susu kerbau, dan warnanya putih. Warnanya bisa berubah menjadi kuning juga, tergantung dari pola makan hewan yang darimana susu itu berasal. Susu sapi juga kadangkala digunakan dalam pembuatan keju mozzarella.

## **1.2 Tujuan Dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Tujuan umum dari pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan di CV. Narendra Food Company Malang sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja secara langsung di bidang proses produksi keju mozzarella.
- b. Mengembangkan keterampilan mahasiswa tertentu yang tidak di peroleh di dalam kampus.
- c. Meningkatkan pola pikir kritis di dalam dunia kerja.

### 1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus dari pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan di CV. Narendra Food Company Malang sebagai berikut :

- a. Mampu memahami implementasi penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di CV. Narendra Food Company
- b. Mengidentifikasi penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di CV. Narendra Food Company Malang
- c. Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di CV. Narendra Food

### 1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat dari pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan di CV. Narendra Food Company Malang sebagai berikut :

- a. Mahasiswa memperoleh pengalaman kerja secara langsung sehingga dapat digunakan sebagai bekal bagi mahasiswa setelah terjun di dunia kerja
- b. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan.
- c. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.

## 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di CV. Narendra Food Company bertempat di JL Joyo Agung No. 02, Kelurahan Tlogomas, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur. Tepatnya berada dikawasan Pondok Pesantren Bahrul Maghfiroh. Kegiatan PKL selama 540 jam terhitung 5 Oktober 2020 – 5 Januari 2021. Kegiatan PKL dilakukan di hari Senin – Sabtu dengan jam kerja dimulai dari pukul 08.00 – 16.00 WIB.

#### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan di CV. Narendra Food Company Jl. Joyo Agung, Tlogomas, Lowokwaru, Kota Malang sebagai berikut :

a. Pengenalan Lokasi

Pelaksanaan kegiatan PKL diawali dengan pengenalan lokasi praktik yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa untuk mengetahui lokasi dan kondisi lingkungan CV. Narendra Food Company.

b. Pelaksanaan Kegiatan PKL

Pelaksanaan kegiatan PKL dilaksanakan sesuai dengan tugas yang telah diberikan oleh pembimbing lapang.

c. Diskusi Dua Arah

Melakukan diskusi dengan pembimbing lapang dan karyawan di CV. Narendra Food Company.

d. Metode Dokumentasi

Mahasiswa mendokumentasikan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan selama Praktik kerja lapang (PKL). Dengan metode ini, penulis mengumpulkan data dari perusahaan, sehingga dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti, gambaran sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan, foto-foto dan sebagainya.

e. Pelaksanaan Bimbingan

Kegiatan bimbingan terdiri dari bimbingan dengan dosen pembimbing dan pembimbing lapang. Pelaksanaan bimbingan dengan dosen pembimbing dimulai dari supervisi dan pengajuan judul laporan dengan waktu bimbingan kurang lebih 2 jam. Bimbingan selanjutnya yaitu revisi judul dan penyusunan laporan untuk kemudian direvisi. Sedangkan untuk pelaksanaan bimbingan dengan pembimbing lapang dilaksanakan kurang lebih satu jam atau apabila terdapat waktu senggang.

f. Penyusunan Laporan

Penyusunan Laporan dilaksanakan setelah kegiatan PKL selesai. Dalam penyusunan laporan pembimbing lapang juga mengkoreksi ulang laporan yang telah selesai dibuat oleh mahasiswa sebelum diserahkan kepada dosen

pembimbing lapang maupun kampus. Penyusunan laporan ini dimulai satu bulan sebelum kegiatan PKL berakhir yaitu pada hari minggu atau pada waktu senggang.